

# EVALUASI PEMAKAI TERHADAP KECOCOKAN TUGAS - TEKNOLOGI YANG MEMPENGARUHI KINERJA INDIVIDUAL (Studi Empiris pada Bank Pemerintah)

Irwansyah

Universitas Bengkulu

---

## ABSTRACT

*This research aims to identifying the relationship between task-technology fit and user evaluation, that influences individual performance. The hypothesis are; (1) The characteristic of system information will affect user evaluation of task-technology fit; (2) The characteristic of task will affect user evaluation of task-technology fit; (3) The characteristic of individual ability will affect user evaluation of task-technology fit; (4) The interaction between task, technology and individual will affect user evaluation of task-technology fit; (5) User evaluation will affect individual performance.*

*Research subject consist of 135 leaders from bank which implemented system information technology. The data are analysed by regression (multiple and linier). The interaction on hypothesis 4 are analysed by moderated regression analysis.*

*Research finding shows; partially, the characteristic of information system, task and individual ability will affect user evaluation. When the three variables on task-technology fit make an interaction effect therefore user evaluations will have a better result. Another findings show user evaluation has a positive significant effect to individual performance. The conclusion from this research is if user evaluation have a better result because of task-technology fit therefore individual performance will improved indirectly.*

**Key Word :** *System Information technology, User Evaluation, Task-Technology Fit, Moderated Regression analysed, Individual Performance.*

---

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi bisnis dituntut untuk selalu siap dalam menghadapi persaingan di dunia bisnis tersebut agar tetap *survive* dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu cara agar organisasi bisnis mampu bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menggunakan sistem informasi secara efektif (Staples & Seddon, 2004). Rockart (1995; dalam Irwansyah, 2003) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, dan sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan.

Teknologi sistem informasi suatu bank akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan. Satu hal penting yang harus diperhatikan oleh bank atau pelaku bisnis yang menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individu maupun organisasi secara keseluruhan. Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya, diantaranya partisipasi pemakai (Chandrarin dan Indriantoro, 1997; Setianingsih dan Indriantoro, 1998; Restuningdiah dan Indriantoro, 2000; Suryaningrum, 2003; dan Lau, 2003). Organisasi yang memiliki kebijakan dan aturan yang memberikan keleluasan bagi

keaktifitas individu akan mendorong seseorang untuk lebih memaksimalkan kesuksesan pengembangan sistem informasi (Dian, 2004). Dalam hal ini pemerintah mengeluarkan surat sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/6/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 Informasi yang disediakan Bank harus mengungkapkan karakteristik Produk Bank secara memadai.

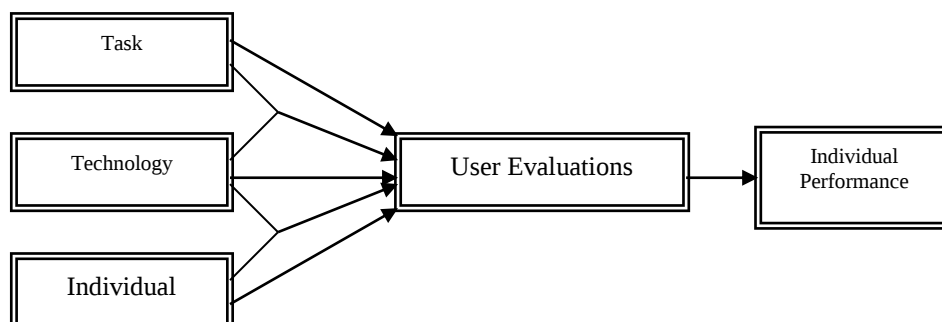
Untuk mengukur seberapa besar sistem tersebut memberikan manfaat kepada organisasi maka diperlukan suatu evaluasi yang dapat memberikan gambaran keberhasilan sistem itu sendiri. Evaluasi yang dilakukan terhadap teknologi informasi yang diterapkan bank dimulai dari pemakai karena pemakai diasumsikan dapat memberikan informasi mengenai teknologi informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya. Menurut Goodhue (1995) keberhasilan sistem informasi suatu bank tergantung pada bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem tersebut bagi para pemakai, dan pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan. kemudian diuji oleh Staples dan Seddon (2004) dengan menggunakan dua sampel yaitu *mandatory use* dan *voluntary use*. Staples dan Seddon (2004) menunjukkan bahwa pada *mandatory use* kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan, *affect* dan kinerja individual.

Masalahnya adalah konsep evaluasi pemakai yang bagaimana yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk mengevaluasi pemakai dalam sistem informasi. Berangkat dari hal tersebut maka Goodhue (1995) mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas-teknologi (*task-technology fit*) untuk dijadikan sebagai acuan dalam mengukur evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas-teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi. Goodhue dan Thomson (1995) menemukan kecocokan tugas-teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Oleh sebab itu penerapan teknologi dalam sistem informasi bank hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat dimanfaatkan sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai.

Dalam penelitian Goodhue (1995) hanya menguji komponen dari tugas, teknologi dan individual serta interaksi ketiga hal tersebut ke dampak evaluasi pemakai tanpa mengukur hubungan evaluasi pemakai terhadap kinerja. Dari permasalahan diatas, maka timbul gagasan peneliti untuk melanjutkan penelitian yang akan memasukkan variabel kinerja individual dan tetap menggunakan model Goodhue (1995) tersebut dengan harapan bahwa jika terdapat hubungan kecocokan antara tugas-teknologi baik/fit maka diharapkan evaluasi pemakai akan mempunyai hubungan yang positif signifikan terhadap peningkatan kinerja individual.

Berdasarkan permasalahan diatas maka model penelitian Goodhue (1995) tersebut akan diuji kembali dengan menambahkan variabel kinerja individual ke dalam model penelitian. Penambahan variabel kinerja individual dalam model penelitian berdasarkan pada asumsi jika terdapat kecocokan tugas-teknologi yang tinggi (sistem/jasa informasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan karakteristik tugas) maka kinerja individual akan meningkat (Goodhue, 1995). Hubungan antar variabel dalam model penelitian akan dianalisis dengan menggunakan regresi baik liner sederhana maupun berganda.

Gambar 1. Model penelitian yang akan diuji



## 2. KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Model dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Goodhue (1995), dalam penelitian tersebut Goodhue (1995) mencoba mengukur keberhasilan sistem informasi yang diimplementasikan dalam organisasi/bank dengan menggunakan evaluasi pemakai. Model tersebut merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Goodhue dan Thompson (1995) yang sebelumnya mencoba melihat hubungan teknologi informasi dengan kinerja (*Technology to Performance Chain*). Pada penelitian tersebut Goodhue dan Thompson (1995) menemukan bahwa pemanfaatan sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja.

Evaluasi pemakai atas sistem informasi dalam model yang diajukan oleh Goodhue (1995) diukur melalui kecocokan tugas-teknologi (*Task-Technology Fit/TTF*). Kecocokan tugas dan teknologi adalah korespondensi antara kebutuhan tugas, kemampuan individual dan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi dalam bank (Goodhue, 1995; Strong dan Dishaw, 1999). Organisasi dan pengelolaan TI dalam proses bisnis dan penilaian terintegrasi (meliputi kinerja bank, perusahaan, SDM bidang TI, implementasi TI dan reputasi bank dan perusahaan) (Arief, 2004).

Penelitian serupa untuk mengukur hubungan kecocokan tugas dan teknologi dengan kinerja juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lain. Sugeng (1997) serta Sumardiyanti (1999) dalam penelitiannya menemukan bahwa dari kecocokan tugas dan teknologi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja. Hanya saja dalam penelitian tersebut Sugeng (1997) dan Sumardiyanti (1999) tidak menggunakan model TTF secara murni tetapi memasukkan variabel *utilization/pemanfaatan*, model ini dikenal dengan model TPC yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model yang dikembangkan oleh Goodhue (1995) yaitu model yang menganalisa hubungan evaluasi pemakai dari kecocokan tugas dan teknologi terhadap kinerja. Perbedaan mendasar antara model tugas dan teknologi/TTF yang dikembangkan oleh Goodhue (1995) dengan model TPC (*Technology-Performance Chain*) dari Goodhue dan Thompson (1995). Dalam hal ini Goodhue dan Thompson (1995) memasukkan variabel *utilization/pemanfaatan* pada model TPC sedangkan pada model TTF Goodhue (1995) sudah tidak memasukkan variabel *utilization/pemanfaatan* dengan pertimbangan bahwa jika penggunaan TTF merupakan suatu *mandatory* (pilihan/keharusan) maka variabel *utilization/pemanfaatan* dapat tidak dimasukkan sebagai variabel untuk mengukur kinerja. *Utilization* merujuk pada keputusan individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan teknologi dalam menyelesaikan serangkaian tugasnya (Sugeng, 1995).

Dari model penelitian pada gambar 2.1 sebelumnya kita bisa melihat ada tiga hubungan langsung variabel tugas, teknologi serta kemampuan individu terhadap evaluasi pemakai dan dua hubungan interaksi yang menggambarkan kecocokan tugas dan teknologi. Hubungan-hubungan dalam model penelitian tersebut kemudian dinyatakan dalam empat hipotesis umum (dengan mengelompokkan hubungan interaksi menjadi satu hipotesis). Hipotesis kelima menggambarkan hubungan antara evaluasi pemakai dengan kinerja.

### 2.1 Hubungan antara sistem informasi/teknologi dengan evaluasi pemakai

Hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar evaluasi pemakai (*user evaluation*) yang cukup kuat. Evaluasi pemakai yang diukur disini akan didasarkan pada karakteristik-karakteristik sistem informasi secara obyektif yang diimplementasikan oleh bank atau tersedia bagi pemakai dalam bank tersebut. Sistem informasi yang diimplementasikan oleh bank sebaiknya memenuhi karakteristik-karakteristik berikut ini: mudah didapatkan dari staff/*personel* sistem informasi bank, obyektif, dianggap dapat memberikan dampak/manfaat pada proses penyelesaian tugas.

Secara umum sistem informasi yang diimplementasikan dalam suatu bank seharusnya memudahkan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut juga seharusnya merupakan data terintegrasi dari seluruh unit bisnis perusahaan sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan (Date 1981 & Martin 1982; dalam Goodhue, 1995). Jumlah *workstation*/ sarana komputer dalam bank juga sangat berpengaruh dalam pengimplementasian teknologi sistem informasi pada bank. Karena dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi para pemakai maka semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam bank. Claude E. Shannon (dalam Gerck, 2003) menciptakan teori informasi dan menyatakan bahwa pokok permasalahan dalam komunikasi adalah apakah tiruan pesan antara titik awal mulai akan sama pada titik yang lain pada saat pesan dikirim sampai.

Peran *assisters* juga tidak kalah penting dalam pengimplementasian sistem informasi yang digunakan oleh pemakai dalam bank. *Assisters* adalah petugas atau individu yang menghabiskan 75% atau lebih waktu mereka untuk mendampingi/membantu pemakai mencari, mengakses atau menggunakan data dalam sistem informasi. Peran *assisters* sangat berarti bagi para pemakai, karena dengan keberadaan mereka maka pemakai akan semakin cepat mendapat bantuan jika terjadi kesulitan dalam penggunaan sistem informasi. Pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi jika karakteristik sistem informasi yang ada akan mendukung mereka dalam penyelesaian tugas organisasi ataupun dalam membuat suatu keputusan manajerial.

Dari uraian literatur diatas maka dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

**Hipotesis 1: *Karakteristik sistem informasi (teknologi) akan mempengaruhi evaluasi pemakai dari kecocokan tugas-teknologi***

## 2.2 Hubungan karakteristik tugas dengan evaluasi pemakai

Konteks tugas yang ada dalam perumusan hipotesis di bawah ini merupakan penggunaan informasi kuantitatif dalam tugas manajerial. Fry dan Slocum (1984; dalam Goodhue 1995) mengajukan sebuah karakteristik tugas secara umum yang dinyatakan dalam konstruk tiga dimensi yaitu: keragaman, kesulitan, dan *interdependence*. Perrow (1967; dalam Goodhue dan Thompson, 1995) melihat bahwa dimensi keragaman dan kesulitan dalam prakteknya cenderung saling berkorelasi karena itu maka kedua dimensi ini kemudian sering ditinjau dari dimensi tingkat kerutinan pelaksanaan tugas yaitu dimensi tugas rutin dan dimensi tugas non-rutin.

Dalam pelaksanaan tugas-tugas rutin data-data yang diakses hampir selalu sama dan manajer tidak mengalami tingkat kesulitan yang berarti. Sedangkan dalam pelaksanaan tugas non-rutin maka sangat dimungkinkan seorang pemakai harus mengakses jenis data baru dan kemudian menganalisis data tersebut dengan cara yang lain dari biasanya. Karakteristik tugas berikutnya yaitu *interdependent* merupakan tugas yang harus diselesaikan oleh manajer/individu dalam bank dimana penyelesaian tugas tersebut berkaitan dengan tugas dari unit bisnis lain. Pimpinan yang terlibat atau menangani tugas yang terkait dengan unit organisasi lain akan mengidentifikasi, mengakses dan mengintegrasikan data berbagai sistem informasi dari berbagai unit bisnis yang ada di bank. Dalam banyak kasus sering ditemukan para pimpinan atau manajer akan cenderung akan merasa frustrasi jika terdapat ketidaksesuaian data yang ada dengan yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas, rasa frustrasi tersebut juga bisa berasal dari rutinitas pimpinan atau manajer tersebut dalam mengakses data dari berbagai sistem. Dari uraian literatur diatas maka dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

**Hipotesis 2: *Karakteristik tugas akan mempengaruhi evaluasi pemakai dari kecocokan tugas-teknologi.***

### **2.3 Hubungan kemampuan individu dengan evaluasi pemakai**

Seberapa besar tingkat kesulitan suatu tugas akan sangat tergantung pada kemampuan dari seorang individual. Individu yang mempunyai kompetensi tinggi, terlatih lebih baik, dan lebih mengenal sistem informasi yang diimplementasikan dalam banknya akan dapat dengan lebih baik dalam mengidentifikasi, mengakses, dan menginterpretasikan data yang diperlukan. Individu yang terbiasa dengan penggunaan komputer akan dapat menggunakan sistem informasi yang ada dengan lebih baik sehingga akan lebih bisa memenuhi kebutuhan data dalam penyelesaian tugas mereka, pemakai yang mempunyai karakteristik seperti itu akan memberikan nilai evaluasi yang lebih tinggi ketika dilakukan evaluasi pemakai terhadap sistem (Montazemi 1988; dalam Goodhue 1995). Dari uraian literatur diatas maka dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut:

**Hipotesis 3: *Kemampuan dan ketrampilan individual akan mempengaruhi evaluasi pemakai dari kecocokan tugas-teknologi.***

### **2.4 Hubungan kecocokan tugas-teknologi dengan evaluasi pemakai**

Tiga hipotesis pertama melihat teknologi, tugas dan individual sebagai pengaruh independen. Hipotesis yang keempat berikut ini berhubungan dengan interaksi teknologi dengan tugas, dan interaksi teknologi dengan individual. Interaksi disini menggambarkan suatu hubungan kecocokan atau kesesuaian. Kecocokan dapat dikonseptualisasikan serta diuji dengan menggunakan sejumlah cara yang berbeda. Sangat penting untuk menspesifikasi jenis kecocokan apa yang akan dinyatakan dan mengapa hubungan kecocokan tersebut diajukan (Schoonhoven 1981; Van de Ven dan Drazin 1985; Venkatraman 1989; dalam Goodhue 1995) serta bagaimana hubungan tersebut diuji dengan metode yang tepat. Argumen konseptual yang dikembangkan untuk melandasi hubungan kecocokan pada hipotesis keempat ini adalah kekuatan hubungan antara karakteristik sistem dan evaluasi pemakai akan tergantung seberapa besar karakteristik tersebut sesuai dengan kebutuhan tugas dan kapabilitas pemakai.

Studi-studi yang pernah dilakukan diantara adalah suatu studi yang dilakukan dalam serangkaian eksperimen melaporkan bahwa teknologi yang digunakan dalam penyelesaian suatu tugas akan bergantung pada karakteristik data yang diperlukan (Benbasat et.al. 1986; dalam Goodhue dan Thompson, 1995). Studi lain diajukan oleh Vessey (1991; dalam Goodhue dan Thompson, 1995) bahwa kesenjangan antara teknologi dan karakteristik tugas akan memperlambat proses pembuatan keputusan manajerial. Goodhue (1988) mengajukan proposisi bahwa sistem informasi yang terdiri dari sistem, kebijakan, staff IS akan mempunyai dampak positif terhadap kinerja jika terjadi korespondensi fungsionalitas aspek-aspek tersebut dengan kebutuhan tugas pemakai.

Dari uraian literatur diatas maka dirumuskan hipotesis keempat sebagai berikut:

**Hipotesis 4: *Interaksi antara tugas, teknologi dan individu akan mempengaruhi evaluasi pemakai dari kecocokan tugas-teknologi.***

### **2.5 Hubungan antara evaluasi pemakai dengan kinerja individual**

Goodhue dan Thompson (1995) memberikan bukti empiris tentang hubungan kinerja individual dengan kecocokan tugas-teknologi. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa kinerja berkaitan dengan pencapaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi yang ada. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sugeng (1997) juga menemukan hubungan kecocokan tugas dan teknologi akan berpengaruh signifikan kinerja. Jika teknologi yang dibutuhkan oleh pemakai sesuai dengan tugas yang dilaksanakan dan pemakai mempunyai kemampuan untuk menggunakan teknologi tersebut, maka akan berpengaruh positif terhadap kinerja. Hal ini sesuai dengan Goodhue dan Thompson (1995) dan Diana (2001) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja.

Teknologi atau sistem yang selaras dengan tuntutan yang ada dalam tugas dan kemampuan individu akan membantu penyelesaian tugas dengan lebih cepat, lebih efektif dan lebih akurat. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi pemakai bahwa dengan menggunakan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif lebih mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat. Dari uraian literatur diatas maka dirumuskan hipotesis kelima sebagai berikut:

**Hipotesis 5:** *Ada hubungan positif antara evaluasi pemakai dan kinerja individual.*

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Sampel penelitian diambil dari populasi Bank Pemerintah di Indonesia. Data yang diperlukan diambil dari respon para kepala bagian dan pimpinan yang bekerja di Bank Pemerintah. Penentuan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu Bank yang menggunakan sistem informasi berbasis komputer untuk menjalankan tugas manajerial (pembuatan keputusan).

#### 3.2 Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui kuisisioner yang dikirim lewat surat dan dialamatkan pada beberapa Bank Pemerintah di Indonesia, seperti: Bank BNI 46, Bank BRI, Bank BTN, Bank Mandiri, dan BI. Keunggulan utama kuisisioner melalui surat adalah dapat mencakup area geografis yang luas dengan biaya yang relatif murah. Selain itu, prosedur ini juga memungkinkan responden memiliki cukup waktu guna mempertimbangkan setiap pertanyaan secara teliti sebelum memberikan jawaban. Dengan mempertimbangkan tingkat respon di Indonesia yang masih rendah (10% - 20%), maka akan dikirim 300 kuesioner.

#### 3.3 Pengukuran Validitas dan Reliabilitas

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar hipotesis yang diajukan dapat diuji dan pertanyaan penelitian dapat dijawab. Instrumen pengukuran yang digunakan harus cukup baik agar hasil pengukuran menjadi lebih akurat yang selanjutnya akan dapat meningkatkan bobot kualitas ilmiah penelitian. Dua kriteria utama untuk menguji seberapa baik instrumen pengukuran yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas berhubungan dengan apakah peneliti sedang mengukur konsep yang tepat. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan untuk pengujian validitas konstruk (*construct validity*) setiap variabel yaitu *factor analysis* dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 10.01. suatu pengukuran dikatakan memiliki sifat unidimensional bila item-item yang digunakan secara tegas hanya mengukur satu faktor yang mendasarinya dan tidak menjadi bagian dari faktor lain. Reliabilitas berkaitan dengan stabilitas dan konsistensi dalam pengukuran. Pengujian reliabilitas pengukuran setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach's alpha* dan *item to total correlation* yang berguna untuk memperbaiki pengukuran dengan mengeliminasi butir-butir yang kehadirannya akan memperkecil *Cronbach's alpha*. *Rules of thumb* menyarankan bahwa nilai *Cronbach's alpha* harus  $\geq 0,70$  dan *item to total correlation*  $\geq 0,50$ . (Hair et al., 1998).

#### 3.4 Pengukuran variabel

Untuk mengukur faktor-faktor kecocokan tugas-teknologi, evaluasi pemakai dan kinerja individual dalam penelitian ini mengadopsi pengukuran dari Dale L. Goodhue (1995). Sistem teknologi informasi diukur dengan 30 butir pertanyaan, karakteristik tugas diukur dengan 4 butir

pertanyaan, karakteristik individual dengan 4 butir pertanyaan, evaluasi pemakai dengan 5 butir pertanyaan, dan kinerja individual diukur dengan 3 butir pertanyaan.

### 3.5 Pengujian Hipotesis

Hipotesis 1 (H1), hipotesis 2 (H2) dan hipotesis 3 (H3) merupakan *main effects model* diuji dengan menggunakan *multiple regression analysis*. Hipotesis 1 (H1) akan menguji hubungan sistem informasi dengan evaluasi pemakai, hipotesis 2 (H2) akan menguji hubungan karakteristik tugas dengan evaluasi pemakai, hipotesis 3 akan (H3) akan menguji hubungan kapabilitas individu dengan evaluasi pemakai. Persamaan regresi *main effects model* adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

di mana:

|                |   |                          |
|----------------|---|--------------------------|
| Y              | = | Evaluasi pemakai         |
| X <sub>1</sub> | = | Karakteristik teknologi  |
| X <sub>2</sub> | = | Karakteristik tugas      |
| X <sub>3</sub> | = | Karakteristik individual |
| β              | = | Koefisien regresi        |
| ε              | = | error/residual           |
| α              | = | Konstanta                |

Signifikansi  $\beta_1$ ,  $\beta_2$  dan  $\beta_3$ , menunjukkan signifikansi efek utama masing-masing variabel karakteristik teknologi, karakteristik tugas dan individual terhadap evaluasi pemakai. Jadi berhubungan dengan pengujian H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub> dan H<sub>3</sub>. Hipotesis 4 (H<sub>4</sub>) diuji dengan teknik *Moderated Hierarchical Regression* (Venkatraman, 1989 dan Sharma, *et al.*, 1981 dalam Goodhue, Dale L, 1995). Hipotesis keempat ini ingin melihat apakah jika terjadi interaksi antar variabel atau terjadi hubungan kecocokan antar tugas dan teknologi maka evaluasi pemakai akan menjadi lebih baik.

Dalam hal ini, *term* interaksi (interaksi teknologi dengan karakteristik tugas dan interaksi teknologi dengan karakteristik individual) dimasukkan dalam model efek utama (*main effects model*) secara hirarki, untuk mengisolir efek utama variabel teknologi, karakteristik tugas dan karakteristik individual terhadap evaluasi pemakai sekaligus menduga apakah karakteristik tugas dan individual memoderasi hubungan antara teknologi dan evaluasi pemakai. Persamaan regresi yang digunakan dalam langkah kedua adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_2 + \beta_5 X_1 X_3 + \varepsilon$$

di mana:

|                               |   |                                                     |
|-------------------------------|---|-----------------------------------------------------|
| Y                             | = | Evaluasi pemakai                                    |
| X <sub>1</sub>                | = | Teknologi                                           |
| X <sub>2</sub>                | = | Karakteristik tugas                                 |
| X <sub>3</sub>                | = | Karakteristik individual                            |
| α                             | = | Konstanta                                           |
| β                             | = | Koefisien regresi                                   |
| ε                             | = | error/residual                                      |
| X <sub>1</sub> X <sub>2</sub> | = | Interaksi teknologi dengan karakteristik tugas      |
| X <sub>1</sub> X <sub>3</sub> | = | Interaksi teknologi dengan karakteristik individual |

Signifikansi perbandingan R<sup>2</sup> (ΔR<sup>2</sup>) dengan *F test* (F<sub>change</sub>) antara model dengan dan tanpa term interaksi menunjukkan bahwa kedua variabel karakteristik tugas dan individual memoderasi hubungan teknologi dengan evaluasi pemakai. Jadi berhubungan dengan H<sub>4</sub>. Hipotesis 5 dirumuskan untuk melihat apakah evaluasi pemakai akan berhubungan positif dengan kinerja individual. Asumsinya jika semakin tinggi evaluasi pemakai maka kinerja individual juga akan

meningkat. Pengujian hipotesis 5 ( $H_5$ ) diuji dengan menggunakan analisis regresi linier, persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

di mana:

Y = Kinerja individual

X = Evaluasi pemakai

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$\varepsilon$  = *error/residual*

Signifikansi terhadap nilai koefisien regresi  $\beta$  menunjukkan signifikansi dari efek evaluasi pemakai terhadap kinerja individual.

## 4. HASIL ANALISIS DATA

### 4.1 Karakteristik dan Interpretasi Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner melalui surat lewat jasa pos kiriman balasan tanpa perangko. Sesuai dengan yang direncanakan, pengiriman kuesioner dilakukan sebanyak 300 kepada responden yang bekerja pada 85 bank (tiap bank masing-masing dikirim tiga-empat kuesioner). Kuesioner yang kembali 157 atau tingkat respon sekitar 35%. Data yang masuk tidak semua bisa digunakan karena ada beberapa kuesioner yang tidak layak untuk dianalisis atau tidak lengkap, sehingga dari 157 kuesioner yang masuk hanya 135 saja yang layak untuk dianalisis datanya. Untuk keperluan teknik analisis statistik dalam penelitian ini maka jumlah tersebut diasumsikan telah memenuhi syarat untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Dari 135 responden yang berpartisipasi dalam studi ini, semuanya menduduki jabatan eksekutif, kabag dan direktur (dari berbagai jenjang) dengan pendidikan terakhir mayoritas jenjang strata-1 (11,11%) diikuti strata-2 (88,15%), diploma-3 (0,74%). Bank Pemerintah tempat responden bekerja cukup memenuhi syarat *setting* organisasi yang direncanakan dalam penelitian ini. Mereka kebanyakan bekerja pada Bank yang responden harapkan.

Pada penelitian ini, semua variabel diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala *likert* 7 poin dengan skor terendah 1 dan tertinggi 7. Dengan demikian median diperoleh sebesar  $(7 + 1)/2 = 4,00$ . Tabel 4.2 Statistik deskriptif data responden menunjukkan bahwa *mean* skor semua variabel penelitian berada di atas nilai median 4,00. Nilai *mean* observasi berkisar antara 4,52 – 5,91. Karena berada di atas nilai median, maka dapat disimpulkan tingkat kecenderungan responden pada semua variabel penelitian adalah cukup tinggi. Pada tabel 4-3 menyajikan matrik korelasi antar variabel penelitian.

Tabel 1. Statistik Deskripsi Variabel Penelitian

| Descriptive Statistics         |     |         |         |        |                |
|--------------------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
|                                | N   | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| Karakteristik sistem informasi | 135 | 1.70    | 6.53    | 4.9881 | .8441          |
| Karakteristik tugas            | 135 | 1.00    | 7.00    | 4.6296 | 1.1698         |
| Karakteristik individual       | 135 | 2.00    | 7.00    | 5.3889 | 1.1560         |
| Evaluasi pemakai               | 135 | 1.60    | 7.00    | 4.5244 | 1.0515         |
| Kinerja individual             | 135 | 1.00    | 7.00    | 5.9111 | 1.1176         |
| Valid N (listwise)             | 135 |         |         |        |                |

Tabel 2. Matrik Korelasi antar Variabel Penelitian

|                                | Karakteristik sistem informasi | Karakteristik Tugas | Karakteristik individual | Evaluasi pemakai | Kinerja individual |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------------|------------------|--------------------|
| Karakteristik system informasi | 1,000                          |                     |                          |                  |                    |
| Karakteristik tugas            | 0,177**                        | 1,000               |                          |                  |                    |
| Karakteristik individual       | 0,363***                       | 0,169**             | 1,000                    |                  |                    |
| Evaluasi pemakai               | 0,284***                       | 0,244***            | 0,280***                 | 1,000            |                    |
| Kinerja individual             | 0,333***                       | 0,158*              | 0,254***                 | 0,336***         | 1,000              |

\*Signifikan pada level 0,10 \*\*Signifikan pada level 0,05

\*\*\*Signifikan pada level 0,01

Tabel 2. menunjukkan bahwa korelasi antara karakteristik sistem informasi dengan evaluasi pemakai ditemukan signifikan ( $r = 0,284$ ;  $p < 0,01$ ), antara karakteristik tugas dengan evaluasi ditemukan signifikan ( $r = 0,244$ ;  $p < 0,01$ ) dan antara karakteristik individual dengan evaluasi pemakai ditemukan juga signifikan ( $r = 0,280$ ;  $p < 0,01$ ). Di samping itu, korelasi antara evaluasi pemakai dengan kinerja individual ditemukan signifikan ( $r = 0,336$ ;  $p < 0,01$ ).

#### 4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini mengadopsi instrumen yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh peneliti (Goodhue 1995), Namun masih perlu dilakukan pengujian validitas instrumen lagi untuk meyakinkan bahwa instrumen ini cocok digunakan untuk bank pemerintah di Indonesia (tidak dipengaruhi budaya). Setelah uji validitas kemudian akan diuji reliabilitas dari masing-masing variabel. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat bahwa suatu instrumen layak digunakan untuk mengungkapkan sesuatu sesuai dengan yang sesungguhnya. Berdasarkan hasil analisis faktor, terlihat bahwa pada umumnya struktur muatan faktor konsisten sebagaimana yang diharapkan, masing-masing item bermuatan faktor lebih besar dari 0,40 dan secara tegas hanya bermuatan tinggi pada masing-masing faktor yang mendasarinya. Kecuali empat item yang mengukur konstruk **teknologi** yaitu: item **KU04**, **OT01**, **KO04**, dan **MU03** memiliki muatan faktor lebih rendah dari nilai yang direkomendasikan. Oleh karena itu item-item tersebut dieliminasi sehingga item yang tersisa adalah item-item yang telah memenuhi persyaratan *convergent validity*.

Uji reliabilitas disebut uji ketepatan (*Consistency*) yang berarti tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data secara tetap dari kelompok individu. Instrumen yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi cenderung menghasilkan data yang sama tentang suatu variabel atau unsur-unsurnya, jika diulang pada waktu yang berbeda pada sekelompok individu yang sama.

Pengujian reliabilitas *item to total correlation* menunjukkan hasil yang baik karena nilai koefisien *item to total correlation* pada umumnya berada di atas 0,50. Nilai koefisien *item to total correlation* berkisar antara 0,5071-0,7844 (karakteristik sistem informasi), 0,5386-0,6558 (karakteristik tugas), 0,5544-0,7899 (karakteristik individual), 0,5578-0,7505 (evaluasi pemakai) dan 0,8116-0,8575 (kinerja individual). Demikian juga reliabilitas konsistensi internal untuk setiap variabel, nilai koefisien *Cronbach's alpha* yang dihasilkan telah memenuhi *rules of thumb* yang disyaratkan yaitu  $\geq 0,7$ . Dimana nilai koefisien *Cronbach's alpha* berkisar antara 0,7769 – 0,9546.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas pengukuran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur konstruk karakteristik sistem informasi, karakteristik tugas, karakteristik individual, evaluasi pemakai, dan kinerja individual, pantas digunakan karena telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas yang

direkomendasikan dan selanjutnya data yang diperoleh dari kuesioner tersebut dapat digunakan untuk analisis selanjutnya sesuai dengan kepentingan penelitian ini.

#### 4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

##### ➤ Hasil Pengujian hipotesis I (H1):

Hasil analisis *multiple regression (main effects model)* dengan variabel dependen evaluasi pemakai dalam pengujian hipotesis 1, hipotesis 2 dan hipotesis 3 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Multiple Regression (Main Effects Model)

| Variabel Independen            | $\beta$ | T     | prob  | $r^2$ |
|--------------------------------|---------|-------|-------|-------|
| Karakteristik sistem informasi | 0,232   | 2,137 | 0,034 | 0,148 |
| Karakteristik tugas            | 0,162   | 2,183 | 0,031 |       |
| Karakteristik individual       | 0,165   | 2,084 | 0,039 |       |
| Konstanta                      | 1,726   | 2,869 | 0,005 |       |

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa: Hasil analisis data terhadap hipotesis 1 (H1) yang menguji hubungan karakteristik sistem informasi terhadap evaluasi pemakai menunjukkan pengaruh positif dan signifikan ( $t = 2,137$ ;  $p = 0,034 < 0,05$ ). Dengan melihat arah hubungan, ini berarti bahwa bila skor pada variabel karakteristik sistem informasi meningkat maka dapat diramalkan bahwa skor variabel evaluasi pemakai meningkat pula. Dalam hal ini *hipotesis H1 yang merepresentasikan pengaruh karakteristik sistem informasi terhadap evaluasi pemakai terdukung*. Hasil analisis ini sesuai dengan temuan penelitian Goodhue (1995) yang menemukan pemakai yang memberikan nilai evaluasi yang tinggi adalah pemakai yang merasa bahwa karakteristik sistem informasi yang diimplementasikan bank memudahkan pemakai dalam penggunaannya

##### ➤ Hasil Pengujian Hipotesis 2 (H2)

Hasil analisis data terhadap hipotesis 2(H2) yang menguji hubungan karakteristik tugas terhadap evaluasi pemakai menunjukkan pengaruh positif dan signifikan ( $t = 2,183$ ;  $p = 0,031 < 0,05$ ). Dengan melihat arah hubungan, ini berarti bahwa bila skor pada variabel karakteristik tugas meningkat maka dapat diramalkan bahwa skor variabel evaluasi pemakai meningkat pula. Dalam hal ini *hipotesis (H2) yang merepresentasikan pengaruh karakteristik tugas terhadap evaluasi pemakai terdukung*. Hasil analisis ini sesuai dengan temuan penelitian Goodhue (1995) yang menemukan bahwa karakteristik tugasnya ternyata berhubungan positif dengan sistem informasi yang diimplementasikan bank.

##### ➤ Hasil Pengujian Hipotesis 3 (H3)

Hasil analisis data terhadap hipotesis 3(H3) yang menguji hubungan karakteristik individual dengan evaluasi pemakai menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan karakteristik individual terhadap evaluasi pemakai ( $t = 2,084$ ;  $p = 0,039 < 0,05$ ). Dengan melihat arah hubungan, ini berarti bahwa bila skor pada variabel karakteristik individual meningkat maka dapat diramalkan bahwa skor variabel evaluasi pemakai meningkat pula. Dalam hal ini *hipotesis H3 yang merepresentasikan pengaruh karakteristik individual terhadap evaluasi pemakai terdukung*. Hasil analisis ini sesuai dengan temuan penelitian Goodhue (1995) yang menemukan bahwa pemakai yang mempunyai kompetensi dan kapabilitas tinggi dalam pemanfaatan sistem informasi akan memberikan nilai evaluasi pemakai yang tinggi.

##### ➤ Hipotesis 4 (*Moderating Effects*)

Hasil analisis data dengan menggunakan *moderated hierarchical regression* untuk menguji hipotesis 4 (H4) yang melihat hubungan kecocokan/ interaksi antara variabel-variabel dalam hubungan kecocokan tugas dan teknologi dengan variabel dependen evaluasi pemakai akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel.4 .Hasil Analisis Moderated Hierarchical Regression

| Variabel Independen              | $\beta$ | T     | Prob  | $r^2$ |
|----------------------------------|---------|-------|-------|-------|
| Karakteristik sistem informasi   | 1,408   | 3,731 | 0,000 | 0,212 |
| Karakteristik tugas              | 0,728   | 2,536 | 0,012 |       |
| Karakteristik individual         | 0,833   | 2,503 | 0,014 |       |
| Interaksi teknologi x tugas      | -0,120  | 2,031 | 0,044 |       |
| Interaksi teknologi x individual | -0,140  | 2,091 | 0,038 |       |
| Konstanta                        | -3,751  | 2,098 | 0,038 |       |

Uji perbandingan  $R^2$  ( $\Delta R^2$ ) dengan  $F$  test antara model dengan dan tanpa term interaksi diperoleh hasil yang signifikan ( $F_{\text{change}} = 5,278$ ;  $p = 0,006 < 0,01$ ). Dengan term interaksi yang ditambahkan ke dalam model *main effects* maka besarnya varian evaluasi pemakai yang dapat dijelaskan meningkat sebesar 6,4% ( $\Delta R^2 = 0,064$ ). Dengan melihat efek masing-masing term interaksi secara individual, ditemukan bahwa terdapat interaksi yang signifikan karakteristik sistem informasi dan karakteristik tugas ( $t = -2,031$ ;  $p = 0,044 < 0,05$ ). Ini berarti bahwa pengaruh karakteristik sistem informasi terhadap evaluasi pemakai tergantung oleh karakteristik tugasnya. Selanjutnya, ditemukan pula bahwa terdapat hubungan yang signifikan karakteristik sistem informasi dan karakteristik individual ( $t = -2,091$ ;  $p = 0,038 < 0,05$ ). Ini berarti bahwa pengaruh karakteristik sistem informasi terhadap evaluasi pemakai tergantung oleh karakteristik individualnya. Dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H4 yang merepresentasikan hubungan karakteristik tugas dan karakteristik individual memoderasi hubungan karakteristik sistem informasi dan evaluasi pemakai, terdukung. Hasil penelitian ini serupa dengan yang pernah ditemukan oleh Goodhue (1995), dan temuan pada sebagian model TPC yang diuji oleh Goodhue dan Thompson (1995) bahwa ketika variabel tugas, teknologi, individu saling berinteraksi membentuk suatu hubungan kecocokan yang fit/kuat maka pemakai akan memberikan hasil evaluasi yang lebih baik.

#### ➤ Hasil Pengujian Hipotesis 5

Hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis 4 (H5) yang melihat hubungan evaluasi pemakai atas kecocokan tugas dan dengan variabel dependen kinerja Individual disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

| Variabel Independen | $\beta$ | T      | prob  | $r^2$ |
|---------------------|---------|--------|-------|-------|
| Evaluasi pemakai    | 0,357   | 4,119  | 0,000 | 0,113 |
| Konstanta           | 4,294   | 10,652 | 0,000 |       |

Hasil analisis regresi linier sederhana yang disajikan pada Tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan evaluasi pemakai terhadap kinerja individual ( $t = 4,119$ ;  $p = 0,000 < 0,001$ ). Dengan melihat arah hubungan, ini berarti bahwa bila skor pada variabel evaluasi pemakai meningkat maka dapat diramalkan bahwa skor variabel kinerja individual meningkat pula. Dalam hal ini hipotesis H5 yang merepresentasikan pengaruh evaluasi pemakai terhadap kinerja individual terdukung. Temuan ini mendukung teori yang diajukan oleh Goodhue (1995) bahwa ketika pemakai memberikan nilai evaluasi sebagai akibat dari hubungan kecocokan tugas-teknologi tanpa menghubungkan hubungan kecocokan tersebut dengan variabel *utilization* atau pemanfaatan maka nilai evaluasi pemakai tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk melihat peningkatan atau penurunan kinerja organisasi. Jadi bila nilai evaluasi pemakai baik maka kinerja individual juga akan meningkat.

## 5. KESIMPULAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengukuran kesuksesan implementasi sistem informasi yang diukur melalui evaluasi pemakai dari kecocokan tugas-teknologi. Evaluasi pemakai dalam penelitian ini akan diukur melalui kecocokan tugas-teknologi seperti yang pernah diajukan oleh Goodhue (1995). Selain itu peneliti juga ingin melihat hubungan evaluasi pemakai dalam kaitannya dengan kinerja dimana evaluasi pemakai yang tinggi yang diwakili oleh kecocokan teknologi dengan karakteristik tugas dan kemampuan individual akan berpengaruh positif terhadap kinerja. Pengaruh positif itu akan menunjukkan semakin fit teknologi, karakteristik tugas dan kemampuan individu maka kinerja juga akan meningkat. Secara umum dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa evaluasi pemakai atas kecocokan tugas-teknologi menunjukkan hasil yang positif. Artinya semakin tinggi hubungan kecocokan variabel-variabel prediktor dalam karakteristik tugas dan teknologi maka evaluasi pemakai akan semakin baik dan secara tidak langsung kinerja individual juga akan meningkat. Dari hasil penelitian ini kita juga bisa menarik satu kesimpulan bahwa keberhasilan suatu sistem informasi akan sangat tergantung bagaimana sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan tugas pemakai dan kemampuan individual itu sendiri dalam penggunaan sistem baik secara parsial maupun ketika variabel-variabel tersebut berinteraksi.

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan terutama bagi bank, bahwa dalam era perkembangan teknologi sistem informasi yang semakin cepat dan canggih. Keberhasilan implementasi sistem informasi dalam suatu bank dapat diukur dari evaluasi pemakai dengan melakukan pengukuran terhadap hubungan kecocokan tugas-teknologi (TTF) di bank tersebut. Atau sejauh mana sistem informasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan tugas dan seberapa besar kapabilitas individu dalam menggunakannya.
2. Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel-variabel yang berinteraksi dalam hubungan kecocokan tugas-teknologi akan menunjukkan hasil yang lebih baik yang ditunjukkan dari evaluasi pemakai daripada jika variabel-variabel tersebut dihubungkan dengan evaluasi pemakai secara parsial.
3. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pada akhirnya hubungan kecocokan-teknologi yang tinggi yang dilihat dari evaluasi pemakai pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja individual secara tidak langsung dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Hal ini dapat menjadi masukan atau pertimbangan bagi bank bahwa merancang suatu sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan individu dalam melaksanakan tugasnya sangatlah penting jika bank tersebut ingin meningkatkan kinerja organisasinya secara keseluruhan.

Penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi tidak akan berhenti pada satu periode tertentu saja tetapi akan terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi informasi itu sendiri termasuk penelitian sistem informasi yang berkaitan dengan evaluasi pemakai. Dari hasil penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa hal yang mungkin bisa dijadikan masukan atau pertimbangan bagi penelitian-penelitian berikutnya:

1. Data dikumpulkan dari respon para kabag dan pimpinan yang menggunakan sistem informasi dalam bank pemerintah yang dilibatkan dalam penelitian ini. Namun hasil ini tidak bisa digeneralisasikan untuk melihat evaluasi pemakai sistem informasi dalam bank di semua tingkat manajemen. Jika penelitian mengambil sampel selain kabag dan direktur (misalnya staff), maka kemungkinan akan mendapatkan kesimpulan yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya mengukur evaluasi pemakai sistem informasi secara umum tanpa menspesifikasi industri atau kelompok bank secara spesifik. Jika penelitian mengambil sampel dari populasi bank pemerintah dengan karakteristik sama yang menggunakan sistem informasi

dan mempunyai karakteristik tugas serupa. Dari hasil penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa hal yang mungkin bisa dijadikan masukan atau pertimbangan bagi penelitian-penelitian berikutnya:

3. Penelitian berikutnya mungkin bisa mengambil sampel dari satu karakteristik sampel saja misalnya bank swasta secara spesifik, sehingga dapat diukur keberhasilan pengimplementasian sistem informasi melalui evaluasi pemakai pada sampel yang mempunyai karakteristik hubungan kecocokan tugas-teknologi yang serupa.
4. Penelitian selanjutnya mungkin bisa mengambil sampel dari suatu industri perbankan yang mempunyai karakteristik sama misalnya bank swasta, bank asing dan sebagainya dimana bank-bank tersebut mengimplementasikan sistem informasi yang serupa.
5. Penelitian ini tidak mengukur hubungan kecocokan tugas-teknologi dan kinerja individual secara langsung. Pada penelitian ini hanya melihat apakah evaluasi pemakai dengan kinerja mempunyai hubungan yang positif. Artinya jika hasil evaluasi pemakai baik maka kinerja individual juga akan meningkat. Untuk penelitian selanjutnya mungkin bisa diukur dampak hubungan kecocokan tugas-teknologi dan kinerja secara langsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amoroso, D.L. dan P. H. Cheney, “ **testing a Causal Model of End User Application Effectiveness**,” J. Management Information System, 8, 1 (1991), 63-89.
- Campbell, D.J., “**Task Complexity: A Review and Analysis**,” Academy of Management Review, 13,1 (1988), 40-52.
- Cooper.R. Donald and Schindler. S. Pamela. **Business Research Methods**. 2001.
- Creyer, E.H,J. R. Bettman, and J.W. Payne, “ **The Impact of Accuracy and Effort Feedback and Goals on Adaptive Decision Behavior**,” J. Behavior Decision Making, 3, 1 (1990), 1-16
- Davis, F.D., Bagozzi, R.P., and Warsaw, P.R.,”**User Acceptance of Computer Technology: A comparison of Two Theoretical Models**,” Management Science, Aguatus 1989, pp. 983-1003.
- DeLone, W.H.,”**Determinants of Success for Computer Usage in Small Business**,” Mis Quarterly, 12, 1 (March 1988), 51-61.
- DeLone, W.H., dan McLean, E.R.,”**Information System Success: The Quest for the Dependent Variabel**,” Information System Research, March 1992, pp. 60-95.
- Diana P. Medah, (2001), “Studi Empiris Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Personal Computing dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Akuntansi, Thesis-S2 UNDIP.
- Goodhue, D.L.,”**Understanding User Evaluation of Information System**,” Management Science (41:12), December 1995, pp. 1827-1844.

- Goodhue, D.L., "**Task-System Fit as a Basis for User Evaluations of Information System: A New Instrument and Empirical Test**," Working Paper # 93-05, MIS Research Center, University of Minnesota, 1994.
- Goodhue, D.L., dan Thompson, R.L., "**Task-Technology Fit and Individual Performance**," MIS Quarterly, Juni 1995, pp. 213-236.
- Hair, J.F., Anderson, R.E., Tatham, R.L., dan Black, W.C., **Multivariate Data Analysis**, Fifth Edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 1998
- Hartwick, J. And H. Barki, "**Explaining the role of User Participation in Information System Use**," Management Sci, 40,4 (1994).
- Irwansyah, 2003, *Kecocokan Tugas dan Teknologi yang Mempengaruhi Kinerja*, Thesis, Universitas Gadjah Mada.
- Juli Restuningdiah, Nurika dan Nur Indriantoro, 2000, *Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem, dan Pengaruh Pemakai sebagai Moderating Variable*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.3, No. 2, Juli.
- Indriantoro Nur dan Supomo Bambang. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. 1999.
- JR. Rainer Kelly.R, and Watson J. Hugh, **The keys to Executive Information System Success**, Journal of Management Information System, 1995
- Purwanto BM. 2002. **The effect of sales person stress factor on job performance**. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol 17 (2); 150-169.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/6/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005
- Purnamasari, Dian Indri, 2004, *Hubungan antara Partisipasi Pemakaian dan Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Sistem dan Struktur Organisasi sebagai Variabel Moderasi*, Thesis, Universitas Gadjah Mada.
- Raymond,L. "**Organization Context and IS Success**," J. Management Information System, (1990).
- Suryaningrum, Diah Hari, 2003, *The Relationship between User Participation and System Success: Study of Three Contingency Factors on BUMN In Indonesia*, SNA VI, Oktober .
- Stetheimer, T.D., and Cleveland, A.D. 1995. "**Modeling Utilization of Planned Information Technology**," Journal Information Technology..
- Sumardiyanti.S.V. Pengaruh Pemanfaatan Atas Kecocokan Tugas-Teknologi Sistem Informasi Terhadap Pencapaian Kinerja Individual. 1999
- Szajna, Bernadette dan Rizard W. Scammel, "**The Effect of Information System User Expectation on the Performance and Perception**", MIS Quarterly, December 1993.

Sugeng. Peran Kecocokan Tugas-Teknologi Dalam Memperoleh Pengaruh Positif Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual.1995.

Staples, Sandy D. dan Seddon, 2004, "Testing the Technology-To-Performance Chain Model", *Journal of Organizational and End User Computing*, Oct-Dec. pp17-35

***The Relationship Between Organization Factors And Accounting For Information System Cost***, Magazine: Journal of information system, 1992

Thompson,R.L., Higgins,C.A., dan Howell, J.M. "***Influence of Experience on Personal Computer Utilization: Testing a Conceptual Model***," Journal of Management Information Systems,1994, pp. 167-187.

Venkatraman, N., " ***The Concept of Fit in Strategy Research: Toward Verbal and statistical Correspondence***," Academy of Management Review, 14, 3 (1989).

Vessey, I., " ***Cognitive Fit: A Theory-Based Analysis of the Graphs Vs. Tables Literature***," Decision Science, (spring 1990).

Wilkison, J.W. *Accounting Information Systems*, 3th Edition, John Willey and Sons, New York, 2000.